

**KEPUTUSAN PETANI MELAKUKAN USAHATANI UBI KAYU (*MANIHOT
UTILISIMA*) DI DAERAH PESISIR DESA JOGORESAN KECAMATAN
PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO**

Muh Hamim, Istiko Agus Wicaksono
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Muhhamim53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis karakteristik internal dan eksternal petani dengan keputusan petani untuk melakukan budidaya ubikayu di Jogoresan kecamatan Purwodadi kabupaten Purworejo, (2) Menganalisis hubungan internal dan eksternal petani dengan keputusan petani untuk melakukan budidaya ubikayu di desa Jogoresan kecamatan Purwodadi kabupaten Purworejo, (3) Mengetahui faktor internal dan eksternal petani yang berpengaruh terhadap keputusan petani budidaya ubi kayu.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitis dengan sampel sebanyak 48 petani dan menggunakan metode *proportionale random sampling*. Butir pertanyaan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah skor dengan uji regresi linier berganda terhadap variabel kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya, ketersediaan sarana dan prasarana, dan peran kelompok tani dengan keputusan petani ubi kayu untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Hasil analisis penelitian diketahui bahwa variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan formal, pengalaman, kesesuaian kondisi alam, kemudahan diterapkan petani, dan dukungan kelompok tani memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan usahatani ubi kayu.

Faktor internal petani yang tidak memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah umur, pendidikan formal, pendapatan usahatani, dan luas lahan. Faktor internal yang memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah pendidikan non formal dan pengalaman usahatani. Faktor eksternal yang tidak memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Faktor eksternal yang memiliki korelasi dengan keputusan petani adalah kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya dan peran kelompok tani.

Kata kunci: Ubi Kayu, Keputusan Petani, Faktor Internal dan Eksternal.

THE FARMERS CASSAVA TO FARMING IN COASTAL AREAS JOGORESAN VILLAGE, PURWODADI SUB DISTRICT, PURWOREJO REGENCY

ABSTRACT

The aims of are : 1) to analyze the internal and external characteristic of the farmer for doing the cultivation of cassava in Jogoresan village, Purworejo sub district, Purworejo regency, 2) to analyze the internal and external relationship of the farmer for doing the cultivation of cassava in Jogoresan village, Purwodadi sub district, Purworejo regency, 3) to know the internal and external factor of the farmer which afferts to the farmer's decision for cultuvating cassava.

The research descriptive qualitative researc as the researsch method by using 48 faarmer's as sample the research also uses propotionate random sampling. Each quastion is tested by validity and rehability test. Analyzis method of the research is score with double-linier regression test to environment compatibility, cultivation facility, means and infrastructure availability, and how important the effects to farmer'sdecision for cultuvating cassava.

The result of this reearch shows that there is significant variable to formal education background, expireinice, environment compatibility , the eases and the farmer's support.

Internal factors of farmer which have no correlation to the farmer's decision are the age, the formal education and the farmer's income. For external factors which have no correlation to farmers decision are means and infrastructure avaiability. Mean while, external factors which have correlation to farmer's decision are environment compatility, the eases of cultuvation and farmer's action.

Keywords : Cassava, The Decision, Internal and External Factors.

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di Indonesia saat ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, terutama untuk usaha pertanian yang meliputi pangan dan holtikultur, perkebunan, peternakan, serta perikanan. Pembangunan pertanian dalam hal ini bertujuan untuk selalu memperbaiki mutu hidup dan kesejahteraan manusia terutama petani, baik perorangan maupun masyarakat pada umumnya (Mardikanto, 1993:112). Keberhasilan pembangunan pertanian antara lain ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola sistem pertanian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemberdayaan manusia pertanian, utamanya petani, perlu terus ditingkatkan(Mattjik. 2004:15).

Banyaknya penduduk yang menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang besar dan beragam merupakan modal yang dijadikan kelebihan bagi negara ini untuk dapat mengembangkan sektor pertanian meningkat kesejahteraannya, justru sebagian besar petani banyak yang termasuk golongan

miskin. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut dan salah satunya adalah belum optimalnya usahatani yang dilakukan oleh petani.

Produk tanaman pangan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Indonesia adalah ubi kayu yang mempunyai prospek pengembangan yang cerah dan memiliki wilayah penyebaran yang cukup luas. Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan ubi kayu. Usahatani bi kayu di kabupaten Purworejo dapat dilakukan di daerah dataran tinggi maupun di daerah pesisir. Data perkembangan usahatani ubi kayu di kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan data sampel dan kemudian menganalisis untuk menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel daerah dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian (Singarimbun, 1995:154).

Sugiyono (2009:215) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah petani ubi kayu di desa Jogoresan dalam penelitian ini adalah 155, jumlah anggota yang belum pernah panen sebanyak 63 petani sedangkan yang telah panen minimal satu kali sebanyak 92 petani, Jumlah sampel petani diperoleh sebanyak 48 orang.

2. Metode Analisis

Hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal petani dengan keputusan petani dalam membudidayakan padi menggunakan Korelasi *Rank Spearman*. Data-data yang diperoleh diukur menggunakan skala ordinal untuk mengetahui pusat-pusat kecenderungan pada nilai tengah atau median skor (Mardikanto, 2001). Rumus untuk menghitung koefisien korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

- r_s : Koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n : Banyaknya ukuran sampel
 $\sum d_i^2$: Selisih ranking antara dua variabel
 Y : Keputusan petani membudidayakan ubi kayu
 X : Faktor internal petani
 X_1 : Umur (tahun)
 X_2 : Pengalaman berusahatani (tahun)
 X_3 : Luas lahan (m^2)
 X_4 : Pendidikan formal (tahun)
 X_5 : Pendidikan non formal (kali)
 X_6 : Pendapatan usahatani (Rp)
 X_7 : Biaya usahatani (Rp)

Faktor eksternal petani

- X_8 : Kesesuaian kondisi alam (skor)
 X_9 : Kemudahan budidaya ubi kayu (skor)
 X_{10} : Ketersediaan sarana dan prasarana (skor)
 X_{11} : Peran kelompok tani (skor)

- a. Variabel-variabel yang berhubungan dengan keputusan petani maka untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang berhubungan tersebut digunakan Regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat, rumusnya (Ghozali,2009:13):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + X_7 + X_8 + X_9 + X_{10} + X_{11} + U$$

Keterangan

- Y : Keputusan petani
 a : Konstanta
 $b_1b_2b_3\dots b_5$: Koefisien regresi
 $X_1X_2X_3$: Variabel bebas

Faktor internal petani

- X_1 : Umur (tahun)
 X_2 : Pengalaman berusahatani (tahun)
 X_3 : Luas lahan (m^2)
 X_4 : Pendidikan formal (tahun)

X5 : Pendidikan non formal (kali)

X6 : Pendapatan usahatani (Rp)

X7 : Biaya usahatani (Rp)

Faktor eksternal petani

X8 : Kesesuaian kondisi alam (skor)

X9 : Kemudahan budidaya ubi kayu (skor)

X10 : Ketersediaan sarana dan prasarana (skor)

X11 : Peran kelompok tani (skor)

u : Variabel pengganggu.

Koefisien Derteminasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum XY_1 + b_2 \sum XY_2 + b_3 \sum XY_3 + b_4 \sum XY_4 + b_5 \sum XY_5}{\sum X^2}$$

Maka, $R^2 = 1 - (1 - R^2)$ (Gujarati, 1978:101)

Keterangan:

n : Banyaknya Observasi

k : Banyaknya Variabel Bebas

1) Uji F

Menurut Gozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*.

a) Untuk menguji hipotesis secara persial maka rumus yang digunakan (Ghozali, 2009:17) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(b_i)}$$

$$t_{tabel} = t_{\alpha}(n-k)$$

Keterangan:

B_i : Koefisien regresi

S_{b_i} : Standar error koefisien parameter

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Korelasi Antara Faktor Internal dan Eksternal Petani Terhadap Keputusan Petani Melakukan Usahatani Ubi Kayu

Tabel 30

Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Petani terhadap Keputusan Petani Melakukan Usahatani Ubi Kayu

			Keputusan Petani
Spearman's rho	Keputusan Petani	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 . 48
	Umur	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	-.057 .700 48
	Pendidikan Formal	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	.191 .192 48
	Pendidikan Non Formal	Correlation Coefficient	.924**
		Sig. (2-tailed) N	.000 48
	Pendapatan Usahatani	Correlation Coefficient	.062
		Sig. (2-tailed) N	.675 48
	Pengalaman Usahatani	Correlation Coefficient	.679**
		Sig. (2-tailed) N	.000 48
	Luas Lahan	Correlation Coefficient	.055
		Sig. (2-tailed) N	.712 48
	Biaya Usahatani	Correlation Coefficient	-.017
		Sig. (2-tailed) N	.907 48
Kesesuaian Kondisi Alam	Correlation Coefficient	.873**	
	Sig. (2-tailed) N	.000 48	
Kemudahan Budidaya	Correlation Coefficient	.919**	
	Sig. (2-tailed) N	.000 48	
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Correlation Coefficient	.885**	
	Sig. (2-tailed) N	.000 48	
Peran Kelompok Tani	Correlation Coefficient	.849**	
	Sig. (2-tailed) N	.000 48	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Keterangan : 1). Bertanda bintang (*) faktor-faktor internal dan eksternal saling berhubungan dengan keputusan petani 2). Tidak bertanda bintang faktor-faktor internal dan eksternal tidak ada hubungan dengan keputusan petani.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Melakukan Usahatani Ubi Kayu

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keputusan petani berusahatani ubi kayu. Variabel yang diuji adalah variabel yang memiliki hubungan dengan keputusan yang sebelumnya telah diuji dengan *Rank Spearman*.

a. Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 30

Hasil Analisis Regresi Secara Simultan

F	115,070
Sig F	0,000
R^2	0,965
Adjusted R^2	0,956

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

F_{tabel} signifikansi pada α 1% = 2,69

F_{tabel} signifikansi pada α 5% = 2,02

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan regresi diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,965 atau 96,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 96,5% variabel pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan usahatani, pengalaman berusahatani, luas lahan, kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya, ketersediaan sarana prasarana, dan peran kelompok tani berpengaruh terhadap keputusan petani ubi kayu. Selebihnya 3,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi antara lain umur dan biaya usahatani.

2) Uji F

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan menggunakan uji F. Perhitungan statistik menunjukkan nilai F_{hitung} (115,070). Hal ini menunjukkan secara bersama-sama variabel pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan usahatani, pengalaman berusahatani, luas lahan, kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya, ketersediaan sarana

prasarana, dan peran kelompok tani mempunyai pengaruh terhadap keputusan petani berusahatani ubi kayu.

3) Uji T

Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.785	1.759		4.995	.000
Pendidikan Formal	.011	.126	.003	.091	.928
Pendidikan Non Formal	.595	.172	.216	3.454	.001***
Pendapatan Usahatani	2.719	.000	.084	.420	.677
Pengalaman Usahatani	.795	.195	.187	4.075	.000***
Luas Lahan	.000	.001	-.144	-.732	.469
Kesesuaian Kondisi Alam	.521	.218	.162	2.391	.022**
Kemudahan Budidaya	1.018	.325	.291	3.131	.003***
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	.247	.360	.059	.688	.496
Peran Kelompok Tani	.975	.269	.215	3.619	.001***

Sumber: Analisis Data Primer (2017)

Keterangan:

* =Signifikansi pada α 0,10

** = Signifikansi pada α 0,05

*** = Signifikansi pada α 0,01

t_{tabel} Signifikansi pada α 0,10 = 1,29

t_{tabel} Signifikansi pada α 0,05 =1,67

t_{tabel} Signifikansi pada α 0,01 =2,40

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (pendidikan formal, pendidikan non formal, pendapatan usahatani, pengalaman usahatani, luas lahan, kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya, ketersediaan sarana prasarana, dan peran kelompok tani) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (keputusan petani).

PENUTUP

1. Karakteristik Internal dan Eksternal Petani

Karakteristik internal petani yaitu usia responden rata-rata berumur 33 sampai 64 tahun, pendidikan SMP, mengikuti kegiatan penyuluhan 3 sampai 4 kali, pendapatan rendah (kurang dari Rp 2.000.000), pengalaman berusaha sedang (7 tahun), luas lahan sedang, biaya usaha sedang (Rp 1.500.000 – 2.000.000). Dan karakteristik eksternal petani yaitu kesesuaian kondisi alam cukup sesuai, kemudahan budidaya cukup mudah, ketersediaan sarana prasarana tidak tersedia, dan peran kelompok tani berperan.

2. Hubungan Faktor Internal Terhadap Keputusan Petani Melakukan usaha Ubi Kayu.

Faktor internal petani yang berkorelasi dengan keputusan petani adalah pendidikan non formal dan pengalaman usaha. Faktor internal petani yang tidak berkorelasi dengan keputusan petani adalah usia, pendidikan formal, luas lahan, pendapatan usaha dan biaya usaha.

Faktor eksternal petani yang berkorelasi dengan keputusan petani adalah kesesuaian kondisi aladahan budidaya, ketersediaan sarana prasarana, dan peran kelompok tani.

3. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap keputusan petani

Hasil pengolahan uji t yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan petani dalam melakukan budidaya ubi kayu adalah pendidikan non formal, pengalaman usaha, kesesuaian kondisi alam, kemudahan budidaya, dan peran kelompok tani. Tidak memiliki pengaruh adalah pendidikan formal, pendapatan usaha, luas lahan dan ketersediaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. 2015. *Kabupaten Purworejo Dalam Angka*. Purworejo.

Gozali .2006. *uji statistik t*. Bandung

Sugiyono.2009.215. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualikatis dan R&D* .Bandung: Alfabeta.

Suratiyah,ken.2015.*ilmu usahatani*.Jakarta;Penebar Swadaya.